

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah aspek terpenting dalam kehidupan sosial, karena dengan pendidikan, manusia dapat membedakan antara yang benar dan yang salah, antara yang haq dengan yang batil, antara yang halal dan yang haram. Pendidikan itu juga merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi kegenerasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian.

Strategi didefinisikan sebagai suatu garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi bisa diarahkan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan, strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses berpikir yang digunakan oleh siswa dalam mempengaruhi hal-hal yang di pelajari, termasuk proses memori dan *metakognitif*.<sup>1</sup>

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran islam, menjadi petunjuk kehidupan umat manusia diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai salah satu rahmat yang tidak ada tandingan di alam

---

<sup>1</sup>Rasto, *Mudah Belajar Membaca Permulaan Teknik Alba*, 2 (Bandung: Rizqi Press, 2017),

semesta ini karena didalamnya terkumpul *wahyu illahi* yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Kitab umat islam yang sangat istimewa ini tidak dapat dirasakan keistimewaannya dan diambil manfaatnya jika tidak bisa membacanya dan memahaminya. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5;

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Mengapa *iqra'* merupakan perintah pertama yang ditujukan kepada Nabi SAW, padahal beliau seorang Ummi (yang tidak pandai membaca dan menulis). Ayat diatas menunjukkan bahwa, manusia tanpa melalui belajar tidak akan dapat mengetahui segala sesuatu yang dibutuhkan bagi ke langsung hidupnya di dunia dan di akhirat. Al-Qur'an juga berfungsi sebagai petunjuk dalam persoalan-persoalan akidah, Syariah, dan Akhlak.<sup>2</sup> Pengetahuan manusia akan berkembang jika diperoleh melalui proses belajar mengajar yang diawali kemampuan baca tulis dalam makna luas, yaitu tidak hanya dengan membaca tulisan melainkan juga membaca segala hal yang tersurat maupun yang tersirat alam jagat raya ini melalui ketajaman akal fikiran sebagai dari tujuan penciptaannya.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu tahapan proses belajar yang rumit bagi murid sekolah dasar yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas *visual, berpikir, psikolinguistik,*

---

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikann Al-Qur'an Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, 45 (Bandung: Mizan Pustaka, 2014)

*metakognitif*<sup>3</sup>. Membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku, majalah, artikel dan lain sebagainya. Al-Qur'an ada cara-caranya dalam membaca seperti pemahaman hukum tajwid, pengucapan makhrijul huruf, dan makna bacaan dalam Al-Qur'an sehingga tidak jarang banyak orang yang berkesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini terjadi karena banyak orang yang belum mempelajari Al-Qur'an secara benar dan baik. Disini jelaslah bahwa dalam memberikan pelajaran dilaksanakan dengan bijaksana atau dengan strategi yang baik agar mencapai hasil yang baik pula. maka dari itu kita perlu mempelajarinya agar dapat memudahkan kita sebagai calon pendidik maupun peserta didik nantinya.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Pendidikan yang ada di indonesia telah diatur oleh pemerintah, sebagaimana dalam undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 3 yang berbunyi : Pendidikan Nasional berfungsi menegembangkan kemampuan dan membentuk peradaban bangsa, bertujuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa, bertujuan untuk mengembangkan profesi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan mejadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Berdasarkan Undang-Undang RI yang telah di sebutkan di atas, telah di

---

<sup>3</sup> Rasto, *Mudah Belajar Membaca Permulaan Teknik Alba* (Bandung: Rizqi Press, 2 2017).

<sup>4</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Penjasannya*, 23 (Jakarta: Cemerlang, 2003).

sebutkan bahwa tujuan pendidikan tidak hanya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga untuk memunculkan potensi yang ada dalam manusia itu sendiri, serta menjadikan sebagai warga negara yang berharkat dan bermartabat dan dapat bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pendidikan yaitu ; pendidikan di dalam hidup tumbuhnya anak- anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Sedangkan menurut H.Horne, adalah proses yang terus menerus (abadi) dan penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar terhadap Tuhan emosional dan kemanusiaan dari manusia.

Penggunaan strategi dalam proses pembelajaran itu mempengaruhi tujuan pembelajaran yang akan dicapai. sebaiknya guru mengenal dan mempelajari berbagai macam strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Diantara strategi pembelajaran yang digunakan di kelas IX Mts Al-Muhajirin Antang adalah strategi *Reading Aloud* atau membaca nyaring dan. Yang dimana saat pembelajaran Al- Qur'an hadits peserta didiknya ada mengalami kesulitan dalam membaca Al- Qur'an, Selain itu juga saat pembelajaran Al- Qur'an Hadits berlangsung kurangnya minat dan motivasi belajar oleh peserta didik, kemudian kurang dan lemahnya kemampuan peserta didik dalam membaca baik itu teori maupun ayat Al- Qur'an, lemahnya mengingat hukum tajwid, lemahnya

pengetahuan tentang ilmu tajwid yang terdapat didalam Al- Qur'an, kurangnya membedakan makhrijul huruf yang persis sama namun bentuk hurufnya berbeda, lemahnya membaca Al- Qur'an dengan ilmu tajwid, lemahnya memperbaiki bacaan Al- Qur'an yang mengeja dengan baik dan benar, kurangnya mengetahui tanda baca panjang pendeknya makhrijul huruf di dalam membaca Al- Qur'an, sedikitnya dapat mengetahui hukum bacaan tajwid yang terdapat didalam Al- Qur'an, sulitnya menentukan hukum bacaan tajwid yang terdapat di dalam Al- Qur'an, lemahnya membaca Al- Qur'an dengan makhrijul huruf dengan baik dan benar, sedikitnya memahami hukum tajwid dan kurangnya perhatian dari keluarga (orang tua) dalam belajar Al- Qur'an. selama belajar Al- Qur'an Hadits, pendidik sempat mengalami kesulitan saat pembelajaran Al- Qur'an Hadits sehingga muncullah menggunakan strategi agar peserta didiknya dapat fokus dan memperhatikan pelajaran yang di berikan oleh pendidik saat pembelajaran berlangsung. di kelas IX MTs Al- Muhajirin Antang menggunakan beberapa strategi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an hadits, salah satunya dalam hal ilmu tajwid yang berkaitan dalam Al- Qur'an yang terdapat dalam buku Al- Qur'an Hadits itu sendiri yakni menetapkan bacaan gharib dalam Al- Qur'an membentuk sikap cermat, Maka dari itu guru yang mengajarkan Al- Qur'an Hadits menggunakan beberapa strategi untuk mengajar. dengan demikian disini peneliti melakukan penelitian, penggunaan Strategi *Reading Alod* dalam bidang ilmu tajwid yang terdapat dalam buku Al-Qur'an Hadits kelas IX. Jadi berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, maka penulis tertarik ingin mengadakan penelitian untuk mengetahui lebih dalam mengenai strategi hal tersebut, yang akan dituangkan ke

dalam sebuah karya tulis ilmiah yaitu skripsi melalui penelitian dengan judul "Penggunaan Starategi *Reading Aloud* Dalam Pembelajaran Al- Qur'an Hadits kelas Ix MTs Al- Muhajirin Antang Kapuas ".

## **B. Defini Operasional**

Untuk lebih mengetahui judul tersebut di atas dan ruang lingkup penulis ini maka di tegaskan sebagai berikut :

### **1. Strategi**

Secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diarahkan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan, strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses berpikir yang digunakan oleh siswa dalam mempengaruhi hal-hal yang dipelajari, termasuk proses memori dan *metakognitif*.<sup>5</sup> Menurut Sulistiyono mendefinisikan strategi belajar sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif dan lebih mudah ditransfer ke dalam situasi yang baru.<sup>6</sup>

Strategi menurut peneliti sendiri ialah suatu langkah atau cara yang dimana akan membantu dan memudahkan dalam suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didiknya agar pembelajaran berlangsung itu

---

<sup>5</sup> Dr.H.Martinis Yamin,M.Pd.,*Strategi Dan Metode Dalam Model Pembelajaran*, 1 (Jakarta:Gp Proses Group,2013)

<sup>6</sup> Sulistiyono, *Strategi Pembelajaran Simulasi Kreatif Secara Terpadu Dengan Berbasis Tema (Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI)*. 2014

dapat terlaksana dan tercapai yang diharapkan dalam pembelajaran.

## 2. *Reading Aloud*

*Reading Aloud* (membaca nyaring) sendiri adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang. Pembaca harus mempergunakan segala keterampilan. Membaca nyaring adalah sebuah pendekatan yang dapat memuaskan serta memenuhi berbagai ragam tujuan serta mengembangkan sejumlah keterampilan dan minat.<sup>7</sup>

Menurut Crawley dan Mountain menjelaskan bahwa membaca nyaring hendaknya mempunyai tujuan tertentu dan tidak menggunakan format round robin, yakni setiap siswa secara acak mendapat giliran untuk membaca nyaring satu paragraf, yang mana menyebabkan siswa kurang menyimak apa yang dibaca oleh temannya.<sup>8</sup>

Menurut peneliti *Reading Aloud* adalah cara membaca dengan nyaring yang digunakan dalam sebuah pembelajaran yang di mana akan membantu memfokuskan perhatian peserta didik untuk belajar, Sehingga peserta didik dapat memahami, menerima, dan memperhatikan pelajaran yang di sampaikan dengan baik serta dengan *Reading Aloud* ini juga akan memudahkan seorang pendidik dalam mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran dengan membaca Al-Quran dengan

---

<sup>7</sup> Trianto Ibnu Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*, 171 (Jakarta:Prenadamedia Group,2013)

<sup>8</sup> Irdawati, Irdawati, Yunidar Yunidar, And Darmawan Darmawan. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol." *Jurnal Kreatif Online* 5.4, 4: (2014).

suara keras (lantang).

### 3. Pembelajaran Al- Qur'an Hadits

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “*ajar*” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.<sup>9</sup>

#### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan definisi operasional yang telah disebutkan di atas permasalahan yang akan diteliti dalam penulisan ini yakni :

Penggunaan Strategi *Reading Aloud* dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap siswa kelas IX Mts Al-Muhajirin Antang.

#### **D. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui penggunaan Strategi *Reading Aloud* dalam megajar pelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Antang.

#### **E. Signifikan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi pendidikan terutama dibidang pendidikan Agama Islam itu sendiri dan

---

<sup>9</sup> Muhajir Effendi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* Online, Bandung. 2016



memperkaya hasil penelitian yang telah sebelumnya dan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pengetahuan dan sumbangan penulis kepada sekolah agar dapat mengembangkan peserta didik terutama dalam hal proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits.

b. Bagi pendidik

Diharapkan dapat menjadi strategi tambahan sebagai acuan dalam mengajar anak didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut.

c. Bagi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis sendiri, dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman, khususnya penggunaan strategi *Reading Aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

## **F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Adapun yang menjadi dasar dalam mengambil dalam penelitian ini serupa dengan penelitian penulis yakni:

1. Skripsi yang ditulis oleh Siswoyo skripsi dengan judul "Penerapan Startegi *Reading Aloud* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Surat Al-Alaq di kelas V MI Sabilul Huda Galiran Baleadi," hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sanya membuktikan dengan beberapa tindakan yang dilakukan guru terutama dalam membimbing siswa dan memotivasi untuk aktif dalam penerapan strategi *Reading Aloud* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok

surat al-alaq di kelas V MI Sabilul Huda Galiran Baleadi Sukolilo Pati telah meningkatkan kemampuan membaca siswa pada tingkat ketuntasan yang di inginkan, begitu juga dapat meningkatkan keaktifan siswa ketika mengikuti penerapan strategi *Reading Aloud* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok surat al-alaq di kelas V MI Sabilul Huda Galiran Baleadi Sukolilo Pati, sebagaimana yang telah direncanakan.<sup>10</sup>

2. Skripsi yang disusun oleh Siti Hidayah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan keguruan pada tahun 2016 skripsi dengan judul "Penerapan Startegi *Reading Aloud* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Pokok Tajwid (Hukum Bacaan Mim Sukun) Pada Siswa V Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang". hasil dari penelitian ini menunjukkan Penerapan strategi *Reading Aloud* ini adalah salah satu strategi yang digunakan oleh banyak pendidik atau guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang. Strategi ini dianggap paling favorit diterapkan khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi pokok Tajwid (hukum bacaan mim sukun).Oleh karena itu, tak heran strategi ini diterapkan untuk memahamkan pada siswa di semua jenjang kelas pada lembaga pendidikan ini.<sup>11</sup>
3. Skripsi yang serupa disusun oleh Amirudin pada tahun 2021 dengan "Pelaksanaan Pembelajaran *Reading Aloud* dan Metode Pembelajaran *Drill* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTS Ahsanul Huda Barito Kuala " Hasil penelitian ini menunjukkan proses pembelajaran mata pelajaran Alquran Hadits di MTs Ahsanul

---

<sup>10</sup> Siswoyo, "Penerapan Startegi *Reading Aloud* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Surat Al-Alaq di kelas V MI Sabilul Huda Galiran Baleadi," *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palangkaraya (2011)

<sup>11</sup> Siti Hidayah, "Penerapan Startegi *Reading Aloud* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Pokok Tajwid (Hukum Bacaan Mim Sukun) Pada Siswa V Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang". *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang 2016.

Huda Bahalayung mengatakan bahwa: 1) Pada perencanaan yang dibuat dalam kegiatan pembelajaran sebagai bentuk persiapan guru pada penelitian ini dengan apa yang telah diterapkan oleh guru, terdapat kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun semua itu terlihat mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, serta kegiatan akhir atau penutup pada saat pelaksanaan guru saat menerapkan strategi pembelajaran *Reading Aloud* dan metode pembelajaran drill dalam penelitian ini. 2) Pelaksanaan dalam penelitian ini antara perencanaan dengan apa yang telah diterapkan guru sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam pelaksanaan terhadap strategi maupun metode pembelajaran yang ada pada kajian teori, hal ini dibuktikan antara (RPP) yang telah dibuat dengan melihat proses pembelajaran guru pada mata pelajaran Alquran Hadits. 3) Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan strategi dan metode pembelajaran ini tentunya bertujuan untuk mengetahui sejauh mana daya ingat peserta didik serta untuk mengetahui progres keterampilan dan kemampuan dari peserta didik setelah apa yang sudah dipelajari.<sup>12</sup>

Meski ada kemiripan dan aspek persamaan terhadap penelitian di atas, namun dapat dilihat dengan jelas bahwa penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya yakni meneliti mengenai "penerapan strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi pokok Tajwid (Hukum bacaan Mim Sukun) pada siswa V Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang". Dan "pelaksanaan pembelajaran strategi *Reading Aloud* dan metode pembelajaran Drill pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis" Sedangkan skripsi peneliti lebih ke "penggunaan strategi

---

<sup>12</sup> Amirudin, *Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Reading Aloud Dan Metode Pembelajaran Drill Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis Di Mts Ahsanul Huda Barito Kuala. Skripsi, Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin* (2021)

*Reading Aloud* dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadits dengan Materi menetapkan bacaan gharib dalam Al- Qur'an membentuk sikap cermat.” Yang dimana adalah cara penggunaannya dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits pada siswa kelas Ix Mts Al- Muhajirin Antang kabupaten kapuas.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman gambaran awal tentang penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan diantaranya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori, yaitu berisi tentang pengertian strategi, *Reading Aloud*, Pembelajaran, Langkah, Evaluasi, Tujuan Mempelajari Al- Quran Hadist, Dan Ruang Lingkup Mempelajari Al- Quran Hadist.

BAB III : Metode penelitian, yang membahas tentang objek penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV : Laporan Hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V : Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran- saran. Selain itu jika dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.